

**NILAI CINTA PADA TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL
CERITA DUA HATI KARYA AFRI ZAHARA**

oleh

Raiyana Putri Kana*

Yusri Yusuf**

Mohd. Harun**

Raiyanaputri26@gmail.com

yusri_yusuf@unsyiah.ac.id

mohammad_harun@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Topik penelitian ini adalah nilai cinta pada tokoh perempuan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai cinta pada tokoh perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara. Data dalam penelitian berwujud kata, kalimat, dan paragraf yang berupa nilai cinta pada tokoh perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kajian pustaka. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai cinta pada tokoh perempuan yang terkandung dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara, meliputi (1) cinta Allah, (2) cinta manusia, (3) cinta pasangan, dan (4) cinta anak. Nilai cinta Allah dalam novel ini terdapat pada tokoh Nisya, Mila, Bu Maryam, dan Dhea. Nilai cinta manusia dalam novel terdapat pada tokoh Nisya, Mila, Ibu Aisyah, Dhea, dan Cut Putroe. Nilai cinta pasangan dalam novel ini terdapat pada tokoh Nisya, Mila, Cut Putroe, dan Cut Diana. Nilai cinta anak dalam novel ini terdapat pada tokoh Nisya, Ibu Aisyah, Bu Maryam, Dhea, Cut Diana, dan Nenek Katijah.

ABSTRACT

The topic of this research is the value of love for female characters. This study aims to describe the value of love for female characters in the novel *Cerita Dua Hati* by Afri Zahara. The method used is a qualitative research method. The data source in this research is the novel *Cerita Dua Hati* by Afri Zahara. The data in the research were in the form of words, sentences and paragraphs in the form of the value of love for female characters in the novel *Cerita Dua Hati* by Afri Zahara. The data collection technique used in this research is literature review technique. The analysis technique used in this research is qualitative analysis technique. The results showed that there is a value of love in female characters contained in the novel *Cerita Dua Hati* by Afri Zahara which includes (1) love of Allah, (2) human love, (3) partner love, and (4) child love. The value of God's love in this novel is found in the characters Nisya, Mila, Bu Maryam, and Dhea. The value of human love in the novel is found in the characters Nisya, Mila, Ibu Aisyah, Dhea, and Cut Putroe. The value of partner love in this novel is found in the characters Nisya, Mila, Cut

*Penulis adalah Mahasiswa Jurusan PBI FKIP USK

**Penulis adalah Dosen Jurusan PBI FKIP USK

Putroe, and Cut Diana. Dam, the value of children's love in this novel is found in the characters Nisya, Mrs. Aisyah, Mrs. Maryam, Dhea, Cut Diana, and Grandma Katijah.

Keywords: the value of love, female characters, Story of Two Hearts, Afri Zahara

Pendahuluan

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang merupakan prosa naratif yang bersifat imajinasi, masuk akal, dan mengandung kebenaran (Kosasih, 2008:250). Menurut Semi (1994:32), novel tidak hanya serangkaian tulisan yang menggairahkan ketika dibaca, tetapi merupakan bentuk pikiran yang tersusun dari unsur-unsur yang padu.

Kehadiran novel sebagai sebuah karya sastra bukan hanya sebagai sarana hiburan semata, tetapi novel juga sebagai salah satu sarana penerapan nilai kehidupan. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel menjadi gambaran dalam kehidupan sehari-hari. Nilai yang terdapat dalam dihadapkan pada penilaian makna atas sesuatu hal.

Salah satu nilai yang terdapat di dalam novel adalah nilai cinta. Cinta merupakan hal yang penting; bahwa cinta merupakan hal yang vital. Cinta merupakan hal yang tidak boleh disisihkan dari kehidupan. Cinta merupakan hal yang bersumber perdamaian dan harmoni dunia; bahwa cinta merupakan hal yang suatu bentuk relasi yang paling luhur dalam kehidupan sosial manusia. Cinta merupakan hal yang bahkan tidak hanya berdimensi vertikal dalam arti berhubungan dengan sesama dan alam semesta saja, tetapi juga berhubungan dengan wilayah ketuhanan. Cinta merupakan hal yang telah diteliti dan dikaji oleh para pakar dari berbagai bidang (Lihat Faiz, 2019:13).

Cinta akan selalu ada dalam setiap aspek kehidupan manusia. Sebagai

makhluk individu, manusia memiliki sebuah kebutuhan jasmani dan rohani kebutuhan yang harus dipenuhi. Seperti cinta agar individu dapat berkembang dan memperoleh tujuan dalam hidupnya. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan manusia lain dalam kehidupan sosialnya. Manusia memiliki hubungan timbal balik dengan manusia lainnya, termasuk saling mencintai. Manusia saling memberi dan menerima kasih sayang atau cinta dari manusia lain, bahkan dengan makhluk hidup lainnya.

Perempuan dan karya sastra merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Persoalan perempuan merupakan lahan yang tidak habis-habisnya digarap para pengarang. Hal ini menggambarkan bahwa sosok perempuan mewarnai khasanah kesusastraan Indonesia, khususnya novel. Perempuan merupakan salah satu dari sekian banyak persoalan yang menarik untuk dibahas atau diangkat dalam suatu karya sastra.

Novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara adalah sebuah novel yang mengungkapkan kisah cinta yang berbalut dakwah. Nilai cinta dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara dapat dikaji, terutama dalam hubungannya dengan tokoh perempuan. Penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan karena novel pada hakikatnya memiliki gambaran tentang kehidupan pada zaman novel ini terbitkan, serta menambah pengetahuan tentang nilai cinta karya sastra dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap nilai cinta tokoh perempuan

dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara. Novel Afri Zahara mempertanyakan dan merefleksikan posisi dan peran perempuan dalam kehidupan masyarakat. Salah satu contoh kutipan yang menarik dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara:

“Maaf aku tidak bisa. Walaupun aku hanya gadis kampung yang selalu mengesalkan bagimu tapi aku masih punya harga diri. Seorang wanita tak akan mungkin mau dinikahi oleh lelaki yang dihatinya masih ada wanita lain. Wanita bukan layang-loyang yang bisa ditarik ulur perasaannya. Bukan juga pancingan yang diumpan, ditarik lalu dilepas kembali diberikan pujian namun akhirnya menyakitkan dijanjikan dengan harapan palsu namun dikhianati kemudian” (Afri Zahara, 2017:74)

Penelitian yang mengkaji nilai cinta sudah banyak dijabarkan. Municha Umami mengkaji Nilai Kasih Sayang dalam Novel *Cahaya Palestine* Karya Vanny C.W (2019). Mualli, dkk. menulis jurnal yang berjudul “Nilai-nilai Cinta dalam Novel *Qais dan Laila* Karya Nizami Fanjavi”. Selain itu, penelitian tentang cinta juga dilakukan oleh Rusmitasari dengan judul “Unsur Romantis dalam Novel *Burung Terbang di Kelam Malam* Karya Arafat Nur” (2015). Penelitian nilai cinta tokoh perempuan yang menjadikan novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara sebagai objek penelitian belum ditemukan. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Nilai Cinta pada Tokoh Perempuan dalam Novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah jurnal penelitian ini adalah (a) nilai cinta apa sajakah yang terdapat pada tokoh

perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara? Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai cinta yang terdapat pada tokoh perempuan yang terungkap dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara.

Manfaat jurnal penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun uraian kedua manfaat itu adalah sebagai berikut.

1) Secara Teoritis

Hasil jurnal penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia, khususnya sastra. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan sebagai bahan pembelajarannya, khususnya dalam pembelajaran sastra di sekolah. Penelitian ini juga dapat menambah pemahaman peneliti dan pembaca tentang nilai cinta pada tokoh perempuan dalam novel, khususnya novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara.

2) Secara Praktis

Hasil jurnal penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam memilih media pembelajaran sastra untuk pengajar di sekolah maupun di kampus. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di dunia pendidikan. Selain itu, manfaat praktis ini untuk melengkapi media pembelajaran sehingga pembelajaran sastra di sekolah benar-benar bernuansa sastra. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik dalam mengapresiasi sastra.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan nilai cinta pada tokoh

perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara. Selain itu, pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak melibatkan angka-angka atau frekuensi.

Jenis penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif. penelitian deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan (melukis) keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Peneliti menggambarkan secara jelas tentang nilai cinta pada tokoh perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara.

Data dan Sumber Data

Siswanto (2005:3) menjelaskan data adalah sumber penelitian dari mana data penelitian diperoleh. Data diperoleh dari proses membaca seluruh isi novel yang menganalisis tentang nilai cinta pada tokoh perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara. Kalimat-kalimat yang menjadi data itu dapat berupa kalimat dalam bentuk pernyataan atau percakapan dalam dialog. Dengan demikian, nilai cinta pada tokoh perempuan itu dijadikan sebagai data penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara. Nilai cinta pada tokoh perempuan yang terdapat dalam novel ini dipilih sebagai objek penelitian karena penulis ingin mengungkapkan bahwa cinta berada di setiap aspek kehidupan. Novel ini terbit pada tahun 2017 oleh Pena Indis dengan ketebalan 189 halaman dan terdiri dari 22 bab.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengurutkan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sejalan dengan metode

yang digunakan, data penelitian ini diperoleh melalui teknik kajian pustaka. Data penelitian dianalisis atau diolah secara kualitatif untuk menganalisis nilai cinta pada tokoh perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara. Selanjutnya, data tersebut dideskripsikan untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Menentukan nilai cinta pada tokoh perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara.
- (2) Mendeskripsikan nilai cinta pada tokoh perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara.
- (3) Memasukan data ke dalam tabel diklasifikasikan berdasarkan konfigurasi nilai cinta pada tokoh perempuan.
- (4) Menganalisis nilai cinta pada tokoh perempuan sehingga penulis mendapatkan kesimpulan.
- (5) Menarik kesimpulan nilai cinta pada tokoh perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara.

Hasil Penelitian

Dalam bagian ini dipaparkan hasil penelitian. Pemaparan hasil ini berpedoman pada tujuan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan pada bab I. Deskripsi hasil ini dilakukan sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu menganalisis nilai cinta tokoh perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara.

Penelitian ini menggunakan teori dari Quraish Shihab, yang menyatakan terdapat sembilan nilai cinta, yaitu (1) cinta Allah, (2) cinta Rasulullah saw., (3) *cinta manusia*, (4) cinta pasangan (asmara), (5) cinta anak, (6) cinta harta, (7) cinta tanah air, (8) cinta binatang, dan (9) cinta alam. Namun, penelitian ini

hanya menemukan empat nilai cinta dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara. Nilai cinta dimaksud adalah cinta Allah, cinta manusia, cinta pasangan, dan cinta anak.

Cinta Allah

Hubungan manusia dengan Tuhan diarahkan untuk mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya yang berbentuk ucapan dan perbuatan. Dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara ditemukan 2 jenis cinta Allah, yaitu beriman kepada Allah dan bertawakal kepada Allah. Nilai cinta kepada Allah tergambar dalam empat tokoh perempuan. Tokoh dimaksud adalah Nisya, Mila, Bu Maryam, dan Dhea. Kiasan tersebut diuraikan di bawah ini.

Beriman kepada Allah

Nilai cinta beriman kepada Allah adalah dengan menaati dan mematuhi segala rukun Islam. Berikut ini kutipan nilai cinta keimanan ditemukan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara.

”Tapi percaya deh. Bukannya merasa sok alim, Ibu tadi merasa sangat nyaman dengan penampilannya karena niatnya hanya untuk taat pada Allah.”

“Tidak juga. Tapi maaf nih Dhea, bukannya kakak sok menggurui. Tapi alangkah baiknya jika niat kita mengenakan jilbab itu semata-mata hanya karena Allah.” (Cerita Dua Hati:19)

Kutipan di atas menggambarkan nilai keimanan kepada Allah swt. yang dialami oleh tokoh Nisya. Seseorang yang cinta kepada Allah akan selalu berusaha mengerjakan apa yang diwajibkan dan menjauhi apa yang

dilarang oleh Allah. Seperti dalam kutipan di atas, Nisya mengingatkan Dhea untuk menuruti perintah Allah dan menutup auratnya.

Bertawakal kepada Allah

Tawakkal atau menyerahkan berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah bisa ditandai dengan rasa ikhlas, sabar, dan bersyukur. Berikut ini kutipan nilai cinta bertawakal ditemukan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara.

“Ya Allah, jika ini yang terbaik menurut-Mu berilah aku ketetapan hati untuk menghadapi semuanya. Dan semoga dia jodohku yang telah engkau takdirkan,” Lirihnya. (Cerita Dua Hati:10)

Kutipan di atas dapat kita lihat terdapat bertawakal kepada Allah dari tokoh Nisya. Bermula dari rasa takut saat Nisya memanjatkan doa kepada Allah untuk menetapkan hati karena pengenalan yang lebih dekat, Rasa takut meningkat sehingga melahirkan harapan dan melahirkan cinta.

Cinta Manusia

Cinta kepada manusia diarahkan untuk saling membutuhkan bantuan dan kerja sama yang hendaknya dirajut oleh cinta kasih. Cinta kasih kepada manusia dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri zahara merupakan simpati yang mewujudkan sebuah penghormatan (respek), dan mencintai pihak lain sama dengan mencintai diri sendiri. Cinta kepada manusia terlihat pada lima tokoh perempuan. Tokoh dimaksud adalah Nisya, Mila, Ibu Aisyah, Dhea, dan Cut Putroe. Kiasan tersebut diuraikan di bawah ini.

Penghormatan (Respek)

Respek adalah sikap menghargai orang lain. Dalam artian yang luas,

respek mencakup menghormati, menghargai, mengakui keberadaan, dan mematuhi. Berikut ini kutipan nilai cinta penghormatan (respek) yang ditemukan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara.

“Mak Cik tak perlu meminta maaf. Insyallah Nisya tidak apa-apa. Yang penting sekarang Mak Cik harus cepat sembuh ya.” Kalimat Nisya yang begitu tenang sontak membuat Bu Maryam manariknya dalam pelukannya. (*Cerita Dua Hati*:55)

“.... Allah sudah menggariskan jalan takdir kita seperti ini adanya. Lagi pula aku akan lebih hancur jika melihat sahabat terbaikkmu ini terluka,” ungkap Nisya tulus. (*Cerita Dua Hati*:157)

Kutipan di atas dapat kita lihat nilai cinta terhadap manusia dari tokoh Nisya dalam rincian menghormati/respek sesama manusia. Dibuktikan dengan perkataan Nisya yang mempedulikan kesehatan Mak Cik. Penggalan di atas juga menunjukkan kekhawatiran Nisya terhadap Mila.

Simpulan

Berdasarkan hasil jurnal penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan, dapat disimpulkan bahwa setiap tokoh perempuan dalam novel *Cerita Dua Hati* karya Afri Zahara terdapat empat nilai cinta yaitu, nilai cinta Allah, nilai cinta manusia, nilai cinta pasangan, dan nilai cinta anak.

Nilai cinta Allah terdiri dari cinta timbal balik (manusia dengan Allah), dan cinta Ilahi. Tokoh perempuan yang mengandung nilai cinta Allah adalah Nisya, Mila, Bu Maryam dan Dhea. Nilai cinta manusia terdiri dari penghormatan, dan mencintai pihak lain sama dengan

mencintai diri sendiri. Tokoh Perempuan yang mengandung nilai cinta manusia adalah Nisya, Mila, Ibu Aisyah, Dhea, dan Cut Putroe.

Nilai cinta pasangan terdiri dari pendekatan, penghormatan, kesetiaan, rayuan, dan mengalah/berkorban. Tokoh perempuan yang mengandung nilai cinta pasangan adalah Nisya, Mila, Cut Putroe, dan Cut Diana. Nilai cinta anak hanya terdapat cinta Ibu Bapak. Tokoh perempuan yang mengandung nilai cinta anak adalah Nisya, Ibu Aisyah, Bu Maryam, Dhea, Cut Diana, dan Nenek Katijah.

Daftar Pustaka

- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2000. *Taman Jatuh Cinta dan Rekreasi Orang-Orang Dimabuk Rindu*, penerjemah: Bahrun Abu Bakar Ihsam Zubaidi. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Depag. 1998. *Al-qur'an dan Terjemahannya (Ayat Pojok Bergaris)*. Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaris, Edward, 1993. *Nilai Budaya Sastra Nusantara: Nilai Budaya dalam Kaba Magek Modania*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2007. *Ayat-Ayat Cinta. Cetakan XXIII*. Jakarta: Republika
- Faiz, Fahrudin. 2019. *Dunia Cinta Filosofis Kahlil Gibran*. Yogyakarta: MJS Press.
- Fromm, Erich. 2018. *Seni Mencintai*. Yogyakarta: BASABASI.
- Hirata, Andrea. 2010. *Cinta di Dalam Gelas. Cetakan ketiga*. Yogyakarta: Bentang

- Kosasih, H E. 2008. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yarhamawidia.
- Kountour, Rony. 2005. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Jakarta Press.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nur, Arafat. 2011. *Lampuki*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- 2014. *Burung Terbang di Kelam Malam*. Yogyakarta: Bentang,
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, Djoko Tri dkk. 2000. *Tanya Jawab Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rida, Abdurasyid. 2000. *Memasuki Makna Cinta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Rosa, Helvy Tiana. 2014. *Ketika Mas Gagah Pergi. Cetakan keempat*. Depok: AsmaNadia Publishing House
- Semi, Atar. 1994. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Setiadi, M. Elly dkk. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shaqr, Syeikh Athiyyah. 2003. *Fatwa Kontemporer Seputar Dunia Remaja*, terj. M.Wahid Aziz. Jakarta: Amzah.
- Shihab, M. Quraish 2015. *Pengantin Al-Qura'an: 8 Nasihat Perkawinan Untuk Anak-Anakku*. Tangerang: Lantera Hati.
- 2019. *Jawabannya Adalah Cinta: Wawasan Islam tentang Aneka Objek Cinta*. Tangerang: PT. Lantera Hati.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Widagdho, Djoko, dkk. 2008. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- 2010. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo. 2004. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Magna Script
- Poerwodarminta, W.J.S. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yoga, Salman S.. 2006. *Tungku*. Banda Aceh: Aneuk Mulieng Publishing
- Zahara, Afri. 2017. *Cerita Dua Hati (From Aceh With Love)*. Jawa Tengah: Pena Indis.